

Peran *Parents Expectation* Terhadap Keterlibatan Orang Tua Pada Literasi Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun

Ramadhan Wira Adhitya Perkasa & Nur Ainy Fardana

Departemen Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Anak Usia Dini, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran antara harapan orang tua (*parents expectation*) dan keterlibatan mereka dalam literasi anak usia dini, khususnya anak usia 5-6 tahun. Rendahnya tingkat literasi di Indonesia menjadi latar belakang penting, mengingat fase golden age merupakan periode kritis untuk perkembangan anak. Penelitian ini menggunakan metode survei kuantitatif, dilakukan pada orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun dengan jumlah responden 99 orang, yang terdiri dari 84 perempuan dan 15 laki-laki yang dipilih secara purposive sampling. Instrumen pengumpulan data mencakup skala CPECF (Chinese Parental Expectation on Child's Future Scale) dan PIRLS (Progress in International Reading Literacy Study) untuk mengukur variabel harapan orang tua dan keterlibatan orang tua pada literasi anak usia dini usia 5-6 tahun. Hasil analisis regresi linear sederhana memperoleh nilai t sebesar -4.230 dengan taraf signifikansi sebesar $<.001$. Hal ini menunjukkan bahwa harapan orang tua berpengaruh negatif yang signifikan terhadap keterlibatan orang tua pada literasi anak usia dini usia 5-6 tahun. Model tersebut mampu memprediksi sebesar 14.7% varians dari keterlibatan orang tua pada literasi anak usia dini usia 5-6 tahun. Dengan harapan yang realistis cenderung mendorong keterlibatan aktif dalam aktivitas literasi anak. Sebaliknya, harapan yang berlebihan dapat memicu tekanan pada anak. Penelitian ini menegaskan pentingnya keseimbangan antara ekspektasi orang tua dan kebutuhan anak untuk mendukung perkembangan literasi yang optimal.

Kata kunci: *parents expectation*, keterlibatan orang tua, literasi anak usia dini, usia 5-6 tahun, *golden age*.

ABSTRACT

This study aims to examine the role between parents' expectations and their involvement in early childhood literacy, particularly for children aged 5-6 years. The low level of literacy in Indonesia is an important background, considering that the golden age phase is a critical period for child development. This study used a quantitative survey method, conducted on parents who have children aged 5-6 years with a total of 99 respondents, consisting of 84 women and 15 men who were selected by purposive sampling. Data collection instruments included the CPECF (Chinese Parental Expectation on Child's Future Scale) and PIRLS (Progress in International Reading Literacy Study) scales to measure the variables of parental expectations and parental involvement in early childhood literacy aged 5-6 years. The results of simple linear regression analysis obtained a t value of -4.230 with a significance level of $<.001$. This shows that parental expectations have a significant negative effect on parental involvement in early childhood literacy aged 5-6 years. The model was able to predict 14.7% of the variance in parental involvement in early childhood literacy for children aged 5-6 years. Realistic expectations tend to encourage active involvement in children's literacy activities. Conversely, excessive expectations can trigger pressure on children. This study confirms the importance of balancing parents' expectations and children's needs to support optimal literacy development.

Keywords: *parents expectation*, *parental involvement*, *early childhood literacy*, *5-6 years old*, *golden age*.

PENDAHULUAN

Anak usia 5-6 tahun berada pada masa keemasan atau *Golden Age* yang penting bagi perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional mereka (Chadijah, 2024). Pada masa ini, anak menunjukkan kemajuan dalam keterampilan motorik, bahasa, dan sosial, sehingga menjadi waktu yang tepat untuk mengembangkan potensinya (NAEYC). Salah satu cara efektif untuk mendukung perkembangan ini adalah melalui literasi dini, dengan menanamkan minat membaca melalui aktivitas seperti membacakan cerita, mengenalkan buku bergambar, dan menciptakan suasana menyenangkan (Cahyani, 2015; Van Oers & Duijkers, 2013).

Namun, kemampuan literasi anak Indonesia masih rendah, terlihat dari peringkat literasi internasional yang menempatkan Indonesia pada posisi ke-71 dari 77 negara menurut PISA 2018, serta rendahnya minat baca masyarakat hanya 0,001% berdasarkan data UNESCO (GoodStats, 2023; Kemenkominfo, 2016). Keterlibatan orang tua berperan penting dalam meningkatkan literasi anak dengan menyediakan buku yang sesuai, membacakan cerita bersama, dan menciptakan pengalaman membaca yang menarik (Ruhaena, 2015; Pradipta, 2014). Penelitian menunjukkan bahwa anak dengan dukungan aktif orang tua cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik (Masudi & Silaji, 2024; Dong dkk., 2020).

Namun, harapan orang tua yang terlalu tinggi dapat menyebabkan tekanan emosional pada anak, seperti rasa takut, cemas, dan stres, yang berdampak negatif pada perkembangan psikologis dan kepercayaan diri mereka (Muhid & Mukarromah, 2018). Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memiliki harapan yang realistis dan memberikan dukungan sesuai kemampuan anak, sehingga tercipta keseimbangan antara harapan dan perkembangan anak (Leung & Shek, 2017; Bandura dkk., 1996).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran *parents expectation* dan keterlibatan orang tua dalam memberikan literasi pada anak usia dini usia 5-6 tahun.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Desain penelitian ini dipilih lantaran mampu menyediakan jawaban atas pertanyaan penelitian terkait peran *parents expectation* terhadap keterlibatan orang tua pada literasi anak usia dini usia 5-6 tahun. Pengambilan data dilaksanakan secara daring dengan media Google Form mulai dari awal November 2024 hingga pertengahan November 2024.

Partisipan

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan *non-probability sampling*, yakni teknik sampling dengan elemen populasi yang tidak dapat ditentukan dan tidak semua unit dari populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian (Neuman, 2014). Peneliti menggunakan bantuan *software* Daniel Soper Calculator untuk menghitung jumlah sampel. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini setidaknya 67 partisipan.

Pengukuran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur harapan orang tua (*parents expectation*) dalam penelitian ini adalah Parental Expectation Chinese Future Scale (PECF) yang disusun oleh Leung dan Shek (2017). Instrumen ini terdiri dari 17 aitem berskala Likert 6 poin dan 5 dimensi, yaitu bidang pendidikan, kemandirian, aspirasi karir, kewajiban keluarga, dan perilaku etis. Semakin tinggi total skor yang

diperoleh maka semakin tinggi harapan orang tua terhadap anaknya. PECF telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Solichah (*in press*) memiliki reliabilitas yang tergolong tinggi ($\alpha = 0.83$).

Adapun keterlibatan orang tua pada literasi anak usia dini menggunakan *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) yang diambil dari penelitian (Hemmerechts dkk., 2016) serta dikembangkan dari dimensi *home based involvement* yang merupakan teori dari (W.S. Grolnick dkk., 1997) dan diadaptasi oleh Solichah dkk., (*in press*). Alat ukur terdiri dari 9 aitem berskala Likert 3 poin (1-3), penelitian ini hanya berfokus pada dimensi *home-based involvement*. Skor seluruh domain memiliki arah positif, dalam artian semakin tinggi skornya maka semakin tinggi keterlibatan orang tua pada literasi anak usia dini. Alat ukur ini menghasilkan koefisien sebesar 0.69 (Norway) 0.79 (Belgium).

Analisis Data

Untuk mengetahui peran *parents expectation* terhadap keterlibatan orang tua pada literasi anak usia dini usia 5-6 tahun, dilakukan analisis data menggunakan teknik regresi linear sederhana dengan bantuan *software* SPSS 29.0. Sebelum analisis regresi dilakukan, data yang terkumpul akan melalui serangkaian uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis F, dan Uji hipotesis T, uji koefisien determinansi guna memastikan bahwa data tersebut memenuhi syarat untuk analisis regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Deskriptif

Jumlah responden dalam penelitian ini 99 orang tua yang memiliki anak usia dini 5-6 tahun. terdapat persentase responden laki-laki dan perempuan yang berpartisipasi. Dengan jumlah responden perempuan 85 orang (84.2%) dan responden laki-laki 15 orang (15.8%). Ini menunjukkan bahwa partisipasi perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki berdasarkan jenis kelamin. Dari segi pendidikan, sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan yang cukup tinggi. Terdapat 2% atau 2 responden yang merupakan lulusan Sekolah Dasar (SD), dan 3% atau 3 responden lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sebanyak 44,6% atau 45 responden memiliki pendidikan SMA atau SMK (Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan). Kemudian, 13% atau 13 responden adalah lulusan Diploma, diikuti oleh 34,7% atau 35 responden dengan pendidikan Sarjana (S1), serta 3% atau 3 responden yang memiliki pendidikan Pascasarjana (S2). Studi ini melibatkan 99 responden, yang dievaluasi dengan 2 variabel utama: *parents expectation*, keterlibatan orang tua pada literasi anak usia dini. Adapun *Skewness* merupakan uji menunjukkan tentang seberapa simetris suatu data (Pallant, 2011), Jika nilai *skewness* mendekati angka 0, maka data memiliki distribusi yang normal (Pallant, 2011). Sama halnya dengan *skewness*, semakin dekat *kurtosis* suatu data dengan angka 0, semakin normal pula data tersebut. Nilai *kurtosis* menunjukkan informasi tentang puncak distribusi suatu data (Pallant, 2011). Jika *kurtosis* memiliki nilai positif, maka puncak data cenderung berkerumun di tengah atas. Sebaliknya, jika *kurtosis* memiliki nilai negatif, maka puncak data akan cenderung rata. Nilai *skewness* dan *kurtosis* pada variabel *parents expectation* adalah -0,320 dan 0.200. Selanjutnya nilai *skewness* dan *kurtosis* pada variabel keterlibatan orang tua pada literasi anak usia dini adalah -0.785 dan 0.106. Keseluruhan analisis ini dilakukan dengan jumlah sampel yang valid sebanyak 99 orang.

Uji Korelasi

Hasil uji korelasi Pearson yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *parents expectation* dan keterlibatan orang tua pada literasi anak usia dini memiliki hubungan yang signifikansi satu sama lain. Korelasi antara *parents expectation* dan keterlibatan orang tua pada literasi anak usia

dini adalah $-0,395$ dengan nilai signifikansi $< 0,001$ Dan hubungan antar keduanya menunjukkan korelasi negatif dan memiliki signifikansi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji T, variabel "*Parents Expectation*" terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap "Keterlibatan Orang Tua pada Literasi Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun." Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001$, yang lebih kecil dari $0,05$, sehingga hubungan tersebut dapat dikatakan signifikan. Hasil menunjukkan bahwa peran ekspektasi orang tua bersifat negatif terhadap keterlibatan mereka dalam literasi anak usia dini.

Pengaruh negatif ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behaviour* (TPB), yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control/PBC*) (Ajzen, 2005). Dalam konteks ini, ekspektasi tinggi dari orang tua dapat memengaruhi ketiga faktor tersebut secara kompleks. Pertama, dari sisi sikap terhadap perilaku, orang tua dengan ekspektasi tinggi terhadap prestasi literasi anak mungkin memiliki sikap positif terhadap pentingnya keterlibatan mereka. Namun, tekanan untuk mencapai harapan tersebut sering kali mengurangi kenikmatan dalam proses literasi bersama anak. Fokus berlebihan pada hasil, seperti kemampuan membaca anak, cenderung menurunkan kualitas interaksi dan mengurangi kehangatan dalam kegiatan membaca bersama.

Kedua, dari perspektif norma subjektif, norma sosial memengaruhi bagaimana orang tua menjalankan peran mereka. Ibu sering kali diposisikan sebagai figur utama dalam pengasuhan, termasuk literasi dini, sementara ayah lebih banyak menghadapi tekanan pekerjaan dan norma yang membatasi keterlibatan mereka. Ekspektasi yang tinggi dari lingkungan sosial terhadap ibu atau ayah dapat memperberat beban psikologis, sehingga mengurangi tingkat keterlibatan aktif mereka. Ketiga, melalui kontrol perilaku yang dirasakan, ekspektasi tinggi dapat membuat orang tua merasa kurang mampu atau tidak percaya diri untuk memenuhi standar yang mereka tetapkan sendiri. Hal ini berdampak pada penurunan motivasi dan keterlibatan dalam kegiatan literasi anak.

Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya, seperti Salles & Koltermann (2023), yang menyebutkan bahwa ekspektasi tinggi dapat mengurangi kehangatan interaksi selama aktivitas literasi, dan juga penelitian dari Maisyarah (2017), yang menemukan bahwa norma sosial dan tekanan pekerjaan membatasi keterlibatan ayah. Dari perspektif TPB, ekspektasi orang tua memengaruhi keterlibatan mereka melalui mekanisme sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Oleh karena itu, meskipun ekspektasi orang tua signifikan, dampaknya yang negatif menunjukkan perlunya strategi untuk mengelola ekspektasi tersebut agar tidak menciptakan tekanan yang berlebihan. Pendekatan yang seimbang akan membantu orang tua menikmati proses keterlibatan dalam literasi, sehingga dapat mendukung perkembangan anak secara optimal.

SIMPULAN

Penelitian ini mengkaji apakah variabel *parents expectation* mempengaruhi keterlibatan orang tua pada literasi anak usia dini usia 5-6 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *parents expectation* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap keterlibatan orang tua pada literasi anak usia dini usia 5-6 tahun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, keluarga penulis, sahabat dan orang-orang terdekat yang telah mendukung dan membantu peneliti lebih memahami proses pembelajaran, meningkatkan kapasitas pribadi, menghargai proses dan kepercayaan dirinya. Penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari semua pihak, tanpa terkecuali karena menyadari bahwa karya yang disusun jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama pihak yang membutuhkan

DEKLARASI POTENSI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN

Ramadhan Wira Adhitya Perkasa dan Nur Ainy Fardana tidak bekerja, menjadi konsultan, memiliki saham, atau menerima dana dari perusahaan atau organisasi manapun yang mungkin akan mengambil untung dari diterbitkannya naskah ini

PUSTAKA ACUAN

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes Personality, and Behaviour* (2nd ed.). Open University Press.
- Cahyani, I.R. (2015). Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Literasi Dini (Early Literacy) Di Kabupaten Sidoharjo. Universitas Airlangga. Skripsi.
- Chadijah, S. (2024). Upaya Meningkatkan Literasi Anak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Bercerita. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 5(1), 104-117.
- Dong, Y., Wu, S. X.-Y., Dong, W.-Y., & Tang, Y. (2020). The Effects of Home Literacy Environment on Children's Reading Comprehension Development: A Meta-analysis. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 20(2), 63-82. <https://doi.org/10.12738/jestp.2020.2.005>
- GoodStats. (2023, August 31). *Krisis Literasi di Indonesia, Masih Perlu Ditingkatkan Lagi*. GoodStats. <https://goodstats.id/article/krisis-literasi-di-indonesia-masih-perlu-ditingkatkan-lagi-j7MHB>
- Grolnick, W. S., Benjet, C., Kurowski, C. O., & Apostoleris, N. H. (1997). Predictors of Parent Involvement in Children's Schooling Wendy. *Journal of Educational Psychology*, 89(3), 538-548. <https://doi.org/10.1126/scisignal.4172ec129>
- Hemmerechts, K., Agirdag, O., & Kavadias, D. (2016). The relationship between parental literacy involvement, socio-economic status and reading literacy. *Educational Review*, 69(1), 85-101. <https://doi.org/10.1080/00131911.2016.1164667>
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.(2014). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Leung, J. T. Y., & Shek, D. T. L. (2017). The Influence of Parental Expectations and Parental Control on Adolescent Well-Being in Poor Chinese Families. *Applied Research in Quality of Life*. <https://doi.org/10.1007/s11482-017-9540-9>
- Maisyarah. (2017). *Peran ayah pada pengasuhan anak usia dini dalam keluarga di kecamatan darussalam kabupaten aceh besar*.
- Masudi, K. A., & Silaji, T. (2024). The Impact of Parental Involvement on Children's Literacy Development in Early Education.

- Muhid, A., & Mukarromah, A. (2018). Pengaruh Harapan Orang Tua dan Self-Efficacy Akademik terhadap Kecenderungan Fear of Failure pada Siswa: Analisis Perbandingan antara Siswa Kelas Unggulan dan Siswa Kelas Reguler. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(1), 31. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v10i1.266>
- Neuman, W. L. (2014). *Pearson new international edition social research methods: qualitative and quantitative approaches*. England. Pearson Education Limited.
- Pradipta, G. A. (2014). Keterlibatan orang tua dalam proses mengembangkan literasi dini pada anak usia paud di Surabaya. *Journal Universitas Airlangga*, 3(1), 1-2.
- Ruhaena, L. (2015). Model Multisensori: Solusi Stimulasi Literasi Anak Prasekolah. *Jurnal Psikologi*, 42(1), 47. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6942>
- Salles, J. F. De, & Koltermann, G. (2023). the Relation Between Parents' Characteristics/Practices and Children'S Early Literacy Skills During the Covid-19 Pandemics. *Education and New Developments 2023 - Volume 1, 1*, 2021–2023. <https://doi.org/10.36315/2023v1end095>
- Van Oers, B., & Duijkers, D. (2013). Teaching in a play-based curriculum: Theory, practice and evidence of developmental education for young children. *Journal of Curriculum Studies*, 45(4), 511–534. <https://doi.org/10.1080/00220272.2011.637182>